

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Ginjal Kronis (PGK) tahap V merupakan kelainan pada fungsi atau struktur ginjal yang terjadi minimal selama tiga bulan dengan adanya pertanda dari kerusakan ginjal atau ditemukan adanya penurunan nilai Laju Filtrasi Glomerulus (LFG). Hemodialisis merupakan salah satu jenis terapi pengganti ginjal yang dilakukan dengan mesin dialisis atau *dialyzer*. Belum ada studi mengenai tren karakteristik klinik pasien PGK tahap V yang menjalani hemodialisis periode sebelum pandemi COVID-19 sampai setelah pandemi.

Tujuan: Mengetahui dan menganalisis perubahan gambaran tren karakteristik klinik pasien PGK tahap V yang menjalani hemodialisis di RSUP Kariadi Semarang dari tahun 2019-2024 berdasarkan usia, jenis kelamin, komorbid, jenis pekerjaan, darah rutin, ureum, kreatinin, kalium, Analisis Gas Darah (AGD), foto toraks, USG abdomen, dan LFG. **Metode:** Penelitian deskriptif analitik retrospektif dengan desain *cross sectional*. Data diperoleh dari rekam medis RSUP Kariadi Semarang berupa data pasien PGK tahap V yang baru terdaftar menjalani hemodialisis di RSUP Kariadi pada tahun berjalan serta rutin menjalani hemodialisis minimal selama tiga bulan. Perubahan tren setiap karakteristik dianalisis dengan uji beda setiap tahun.

Hasil: Terdapat perbedaan yang signifikan pada karakteristik komorbid hipertensi tahun 2022 – 2023 dan 2023 – 2024 ($p=0,034$), komorbid lainnya tahun 2022 – 2023 ($p=0,034$), jenis pekerjaan tahun 2019 – 2020 ($p=0,019$), 2020 – 2021 ($p=0,036$), 2023 – 2024 ($p=0,017$), dan kadar pH tahun 2023 dan 2024 ($p=0,032$). **Simpulan:** Sebagian besar karakteristik klinik pasien PGK tahap V yang menjalani hemodialisis di RSUP Kariadi tahun 2019 – 2024 tidak menunjukkan perubahan tren yang signifikan. Tetapi, karakteristik komorbid hipertensi, komorbid lainnya, jenis pekerjaan, dan kadar pH menunjukkan perubahan tren yang signifikan.

Kata Kunci: Hemodialisis, Karakteristik klinik, Penyakit Ginjal Kronis tahap V, Tren